

Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan
| Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar, Kec.
Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia
70652

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERSUASIF PADA MUATAN BAHASA
INDONESIA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE PADA KELAS V SDN
SUNGAI LAKUM 2**

¹**Nurul Hikmah**

ABSTRACT

Introduction. *The problem faced at SDN Sungai Lakum 2 is that student learning outcomes in Class V Language Indonesian are less than optimal because learning in class still uses direct learning, students are less active, students have difficulty understanding Language Indonesian lessons, learning does not yet use cooperative learning, learning outcomes in language Indonesian are not optimal. . Therefore, it is necessary to innovate learning using the Picture and Picture model.*

Data Collection Methods. *This research uses a qualitative research approach with the type of Classroom Action Research. The research was carried out in two cycles with two meetings each cycle and consisted of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The research setting was at SDN Sungai Lakum 2, with 21 fifth grade students consisting of 7 male students and 14 female students. How to collect data through observation, tests and documentation. The indicators of success that will be achieved are teacher and student activity reaching $\geq 82\%$, which is in the very good and very active criteria as well as individual student learning completeness with a score of ≥ 70 (KKM). The indicator of success in classical completeness reaches $\geq 80\%$ of individual completeness*

Data Analysis. *The research results obtained on teacher activity in learning activities were in Cycle I, meeting I, namely 61%, meeting II, namely 71% and in Cycle II, meeting III, namely 82%, meeting IV, namely 96%. The percentage of students' classical activities in Cycle I, meeting I reached 64.5%, meeting II reached 64.5% and in Cycle II, meeting III reached 72%, meeting IV reached 82.4%. The learning outcomes of students' social studies content with completeness in cycle I meeting I was 19%, cycle I meeting II was 48%, cycle II meeting III was 71%, cycle II meeting IV was 90%. The results of this research show an increase in each cycle and achieve the predetermined indicators.*

Results and Discussion. *Based on these findings, it can be concluded that using the Picture and Picture model can improve the learning outcomes of Class V Language Indonesian at SDN Sungai Lakum 2 in the 2023/2024 academic year.*

Conclusion. *Based on the findings, a model was developed to illustrate librarians' information behaviour in relation to their professional development in Indonesia.*

Keywords: *article template; library journal; writing instructions (11 pt, urut sesuai abjad)*

ABSTRAK

Pendahuluan. *Permasalahan yang dihadapi di SDN Sungai Lakum 2 adalah hasil belajar siswa pada muatan Bahasa Indonesia Kelas V kurang optimal karena pembelajaran di kelas masih menggunakan pembelajaran*

langsung, siswa kurang aktif, siswa sulit memahami pelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran belum menggunakan pembelajaran kooperatif, hasil belajar muatan Bahasa Indonesia belum maksimal. Oleh sebab itu, perlu dilakukan inovasi pembelajaran menggunakan model Picture and Picture.

Metode penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan setiap siklusnya dan terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setting penelitian di SDN Sungai Lakum 2, siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Cara pengambilan data melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan yang akan dicapai yakni aktivitas guru dan siswa mencapai $\geq 82\%$ berada pada kriteria sangat baik dan sangat aktif serta ketuntasan belajar siswa secara individual dengan nilai ≥ 70 (KKM). Indikator keberhasilan pada ketuntasan klasikal mencapai $\geq 80\%$ dari ketuntasan individu.

Analisis data. Hasil penelitian yang diperoleh pada aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada Siklus I pertemuan I yaitu 61%, pertemuan II yaitu 71% dan pada Siklus II pertemuan III yaitu 82%, pertemuan IV yaitu 96%. Persentase aktivitas klasikal siswa pada Siklus I pertemuan I mencapai 64,5%, pertemuan II mencapai 64,5% dan pada Siklus II pertemuan III mencapai 72%, pertemuan IV mencapai 82,4%. Hasil belajar muatan IPS siswa dengan ketuntasan pada siklus I pertemuan I sebesar 19%, siklus I pertemuan II sebesar 48%, siklus II pertemuan III 71%, siklus II pertemuan IV sebesar 90%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan pada setiap siklus dan mencapai indikator yang telah ditetapkan.

Hasil dan Pembahasan. Berdasarkan temuan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Picture and Picture* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Kelas V SDN Sungai Lakum 2 pada tahun ajaran 2023/2024.

Kesimpulan dan Saran.

Metode ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: jurnal perpustakaan; petunjuk penulisan; template artikel

I. PENDAHULUAN

Salah satu faktor terpenting dalam pembangunan suatu bangsa, khususnya di era yang sangat maju dan mengglobal saat ini adalah pendidikan. Perkembangan teknologi di era 4.0 membuka banyak peluang terjadinya pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik. Pendidikan 4.0 merupakan respon terhadap kebutuhan Revolusi Industri 4.0, dimana manusia dan teknologi bekerja sama untuk menciptakan peluang baru dengan cara yang kreatif dan inovatif (Putriani dan Hudaidah, 2021).

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam dinamika kehidupan bangsa; tingkat pendidikan yang tinggi menunjukkan kemajuan bangsa, sedangkan tingkat pendidikan yang rendah menunjukkan kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan yang ideal seharusnya merupakan proses yang

membicarakan dan mengantisipasi masa depan, bukan hanya berfokus pada masa kini dan masa lalu. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan pembangunan sektor ekonomi yang saling bergantung dan berkorelasi adalah tujuan dari pembangunan. Untuk membuat siswa siap untuk menghadapi masa depan, proses pendidikan harus diikuti dengan kegiatan latihan, bimbingan, atau pengajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, peserta didik membutuhkan stimulan yang kuat yang akan membuat mereka termotivasi dan termotivasi untuk belajar, meskipun hasilnya mungkin tidak memuaskan. Sebaliknya, peserta didik akan mengalami kegagalan dalam belajar jika mereka memiliki intelegensi yang baik tetapi tidak memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi. Stimulus yang sangat penting dan diperlukan oleh peserta didik untuk mendorong mereka untuk mencapai hasil belajar yang terbaik, terutama dalam pembelajaran (Kurniasih, 2022).

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pendidikan yang didalamnya interaksi antara guru dan siswa memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Akhirudin (2019), pembelajaran adalah suatu proses yang mencakup serangkaian tindakan guru dan siswa berdasarkan hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Sanjani (2020: 35) bahwa tugas guru sebagai suatu profesi meliputi pendidikan, pengajaran dan pelatihan. Pendidikan adalah tentang transmisi dan pengembangan nilai-nilai kehidupan. pengajaran berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan pelatihan berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Nuryani (2020:5) mengatakan bahwa siswa harus memiliki keterampilan seperti berpikir kritis, memecahkan masalah, inovatif, kreatif, dan berkolaborasi dengan orang lain di era industri 4.0. Kemampuan memecahkan masalah sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah.

Bahasa merupakan kebutuhan setiap umat manusia. Bahasa juga merupakan salah satu unsur budaya dan simbol bagi manusia dalam berkomunikasi terhadap semua kebutuhan. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan atau menerima berbagai pesan, baik untuk dirinya maupun untuk orang lain. Bahasa dalam lingkup yang sangat luas tidak hanya tertuju pada bahasa lisan atau bahasa tertulis. Bahasa merupakan alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk social membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat. Untuk kepentingan interaksi sosial itu, maka dibutuhkan suatu wahana

komunikasi yang disebut bahasa. Setiap masyarakat tentunya memiliki bahasa.

Pengembangan potensi yang diharapkan adalah menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar sumber daya manusia berkualitas adalah tersedianya pendidikan yang baik. Pada dasarnya tujuan pendidikan adalah mencerdaskan manusia, memberikan perubahan tingkah laku yang lebih baik dan mempunyai wawasan yang luas tentang pengetahuan. Menurut Atmazaki dalam Ali (2020: 41) mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang

berlaku, baik secara lisan, maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Persuasif Pada Muatan Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Di Kelas V SDN Sungai Lakum 2”

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan diatas hal tersebut terjadi pada saat peneliti observasi pada tanggal 18 Desember 2023 pada pukul 11.00 WITA s.d selesai di Kelas V SDN Sungai Lakum 2, bahwa pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang optimal. Beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran Bahasa Indonesia masih belum optimal di antaranya: (1) Pembelajaran di kelas masih menggunakan pembelajaran langsung yang cenderung kegiatan mengajar masih menggunakan metode ceramah; (2) Siswa tidak aktif terlihat masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri, masih ada beberapa siswa yang diam pada saat guru memberikan pertanyaan tentang materi pembelajaran; (3) Proses pembelajaran tidak menggunakan alat bantu media pembelajaran untuk menunjang kemampuan pemahaman siswa, sehingga siswa sulit berpikir secara kritis dan konkrit; (4) Pembelajaran masih belum menggunakan pembelajaran kooperatif yang mengakibatkan siswa menjadi jenuh; (5) Hasil belajar siswa muatan Bahasa Indonesia belum optimal. Terbukti dari hasil nilai kelas V SDN Sungai Lakum 2, bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) 60. Dari 21 siswa hanya 50% sebanyak 11 siswa yang tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 56% sebanyak 10 siswa yang belum tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa Siklus I sampai Siklus II. Pada Siklus I pertemuan I siswa yang tuntas berjumlah 8 siswa atau 38% dan pada pertemuan II siswa yang tuntas meningkat menjadi 10 siswa atau 47%. Kemudian pada Siklus II pertemuan III siswa yang tuntas meningkat yaitu 13 siswa atau 65% dan pada pertemuan IV siswa yang tuntas semakin meningkat yaitu 18 siswa atau 88,3% yang berarti pada pertemuan ini sudah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 66%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk memperjelas hasil observasi dan hasil tes yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 1. Hasil observasi dan tes pertemuan siklus I dan II

| Hasil observasi guru dan siswa |
|--------------------------------|
| pertemuan I siklus I 18 |
| Pertemuan II siklus I 20 |
| Pertemuan III siklus II 22 |
| Pertemuan IV Siklus II 24 |

Sumber: Data primer diolah, tahun 2020

IV. KESIMPULAN

Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, et al. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang
- Bayana, Muhamad G. S., et al. (2020). "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia V SD Negeri 1 Kertawangun Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon". Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, vol. 3, no. 1, pp. 21-28
- Darwanto. 2019. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. Jurnal Eksponen Vol 9, No. (1): 20–26.
- Ilhamdi, M. L., Novita, D., & Rosyidah, A. N. K. (2020). "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Bahasa Indonesia". Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 1(02), 49–57.
- Khaulani, S. dan Murni. (2022). Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar" Vol. VII No. 1
- Mar'atus, S. (2019) Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Mulyono, A. (2018). Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Nuryani. (2020). Kompetensi Guru Di Era 4.0 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jakarta: Remaja Rosda Karya

Putriani dan Hudaidah. (2021). Penerapan Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3. No.3

Rostika dan Yunita. (2017) Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sd Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model pembelajaran Diskursus Multy Representation (DMR). Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 9, No.1 085-1243

Sanjani, (2020) Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan .6 (1)

